



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 31 Mei 2025

Halaman: 2

Ciptakan Kamtibmas, Bersihkan Sampah Fisik dan Visual

YOGYA (MERAPI) - Menjaga ketertiban umum, perlindungan masyarakat, serta perlindungan dari bahaya kebakaran merupakan bagian dari pelayanan dasar pemerintah daerah kepada masyarakat.

Hal itu disampaikan Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo saat Upacara Peringatan HUT ke-75 Satuan Polisi Pamong Praja, HUT ke-63 Satuan Perlindungan Masyarakat dan HUT ke-106 Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2025 di Halaman Balai Kota, Rabu (28/5).

"Menciptakan wilayah yang aman, tertib dan bersih juga merupakan peran Sat-

pol PP dan Linmas. Sehingga tantangan terkait pencegahan sampah liar harus terus diperkuat. Bukan hanya sampah secara fisik tapi

juga sampah visual, termasuk di kawasan sumbu filosofi yang menjadi prioritas harus bersih dari berbagai bentuk sampah," ujarnya.



MERAPI-DOK PEMKOT YOGYAKARTA

Peserta upacara peringatan HUT ke-75 Satpol PP, HUT ke-63 Satlinmas dan HUT ke-106 Damkarmat Tingkat DIY Tahun 2025 di Halaman Balai Kota, Rabu (28/5).

Tantangan lain, lanjut Hasto, juga soal permasalahan sosial. Pihaknya menegaskan Kota Yogyakarta harus bebas dari Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) dan pengemis di jalanan. Begitu juga pengemis harus teratur, tidak boleh memaksa maupun membebankan orang untuk memberi mereka uang.

Tugas Satpol PP soal kamtibmas ini memang tidak ringan, ODGJ dan pengemis di jalanan nanti kita urus dan usut. Pengamen yang bagus adalah yang ngamen menghibur warga atau wisatawan, kalau ada yang berkenan memberi sesuatu ya silakan, kalau tidak jangan memaksa," tegasnya.

Hasto menyatakan, penerbitan pemulung juga akan dilakukan. Sebab di Kota Yogyakarta sudah ada penggerak sampah yang terkoordinir di setiap RT maupun RW. Pemilahan sampah dan pengangkutan sampah dari sana.

"Itu adalah tantangan dan tugas yang tidak mudah bagi Satpol PP. Kemudian terkait Damkarmat tentu saja mitigasi menjadi hal utama yang harus dilakukan secara rutin, termasuk memberikan pelatihan kepada masyarakat khususnya pemilik usaha maupun pengelola tempat yang berisiko tinggi mengalami kebakaran. Begitu juga inspeksi secara rutin penerapan SOP pence-

gahan kebakaran," ujarnya.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogyakarta Taokhid mengatakan, pihaknya berkomitmen untuk memperkuat sinergi dengan masyarakat, pelaku usaha, komunitas dalam meningkatkan ekosistem ketahanan keselamatan dan pencegahan kebakaran.

"Kolaborasi pemerintah dengan stakeholder ini tentu harapannya akan terjalin semakin baik. Begitu juga dengan peningkatan kapasitas personil kami, yang pada Februari kemarin mendapat prestasi masuk 5 besar dalam National Firefighter Skill Competition (NFSC) 2025," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005